

BAB II

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Sebagaimana yang telah di sampaikan pada bab pendahuluan maka pada bab ini menjelaskan tentang gambaran objek penelitian yaitu profil Bupati Kulonprogo yang di dalamnya terdapat penjelasan sejarah dan gambaran Kabupaten Kulonprogo, potensi pariwisata, dan jumlah pengunjung.

A. Sejarah dan Gambaran Kabupaten Kulonprogo

KabupatenKulonprogo merupakan kabupaten yang terletak di bagian barat Daerah Istimewa Yogyakarta. Dasar hukum berdirinya kabupaten ini berawal dari keluarnya Undang- Undang (UU) Republik Indonesia nomor 15 Tahun 1950 tentang pembentukan daerah- daerah Kabupaten dalam lingkungan Daerah istimewa Yogyakarta yang meliputi : Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulonprogo dan Kabupaten Adikarta.

Pada tahun 1674, Keraton Mataram, Yogyakarta diserang oleh Trunojoyo yang mendapat bantuan dari akasar mengakibatkan kerusakan pada keraton dan terdesaknya Amangkurat I melarikan diri untuk meminta bantuan kepada Belanda, hingga meninggal di Tegal dalam pelariannya.

Pada 5 September 1945 Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Pakualam VIII mengeluarkan amanat yang menyatakan bahwaKasultanan dan Pakualam adalah daerah yang bersifat kerajaan dan daerah istimewa dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada ahun 1951, Sri Sultan

Hamengku Buwono IX dan Sri Pakualam VII memikirkan mengenai perlunya penggabungan antara wilayah Kasultanan yaitu Kabupaten Kulonprogo yang beribukota di Sentolo dengan wilayah Pakualaman yaitu Kabupaten Adikarta yang beribukota di Wates.

Atas dasar kesepakatan antara Sri Sultan Hamengku Buwono IX dengan Sri Pakualam VII, maka Pemerintah Pusat mengeluarkan UU Nomor 18 Tahun 1951. UU Nomor 18 Tahun 1951 itu mengatur tentang perubahan terhadap UU Nomor 15 Tahun 1950 untuk penggabungan daerah Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Adikarta dalam lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi satu kabupaten dengan nama Kulon Progo dan beribukota di Wates. UU Nomor 18 Tahun 1951 ini ditetapkan pada tanggal 15 Oktober 1951. Oleh karena itu, Kabupaten Kulon Progo berhak mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri (otonom) berdasarkan tanggal pengundangan pada tanggal 15 Oktober 1951, selanjutnya disepakati sebagai tanggal berdirinya Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten Kulonprogo merupakan salah satu dari lima Kabupaten/Kota di Propinsi D.I Yogyakarta yang terletak paling barat, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Barat : Kabupaten Purworejo, Propinsi Jawa Tengah
- b. Timur : Kabupaten Sleman dan Bantul, Propinsi D.I Yogyakarta
- c. Utara : Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah
- d. Selatan: Samudera Hindia

Secara fisiografis di sisi Kabupaten Kulonprogo di batasi oleh Sungai Progo yang memisahkan kabupaten ini dengan Kabupaten Sleman dan Bantul. Sungai Progo merupakan sungai terbesar yang melintas propinsi DIY dengan hulu di Gunung Sumbing Kabupaten Wonosobo dan bermuara di Samudera Hindia.

Luas area Kabupaten Kulonprogo adalah 58.628.311 yang meliputi dari 12 Kecamatan, 87 Desa dan 1 Kelurahan, dengan 918 pedukuhan, 1987 RW. Sedangkan, Kecamatan Kokap merupakan wilayah dengan jumlah RT terbanyak , yaitu sebanyak 468 RT.

Tabel 1.1

Statistik Pemerintah Kabupaten Kulonprogo

No	Kecamatan	Pedukuhan	RW	RT
1.	Temon	96	167	402
2.	Wates	52	105	292
3.	Panjatan	100	200	402
4.	Galur	75	153	311
5.	Lendah	62	59	346
6.	Sentolo	84	176	356
7.	Pengasih	78	173	365
8.	Kokap	63	155	468
9.	Girimulyo	57	130	348
10.	Nanggulan	61	127	386
11.	Kalibawang	84	171	356
12.	Samigaluh	106	211	446
Jumlah		918	1827	4478

Sumber : Dukcapil Kabupaten Kulonprogo

Peta Kulonprogo



Gambar 1.2

Setiap daerah dipimpin oleh Kepala Pemerintah Daerah. Wilayah Kabupaten Kulon Progo dipimpin oleh Bupati dibantu satu orang Wakil Bupati. Bupati dan Wakil Bupati dipilih melalui pemilihan secara langsung (pilkada). Dalam penyelenggaraan pemerintahannya, daerah, lembaga teknis daerah, camat, dan lurah serta lembaga/badan/instansi vertikal yang berkedudukan di daerah.

Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Kulonprogo

a. Visi

Visi Pemerintah Kabupaten Kulon Progo tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kulon Progo tahun 2011-2016 yaitu : **“Terwujudnya Kabupaten Kulon Progo yang sehat, mandiri, berprestasi, adil, aman, dan sejahtera berdasarkan iman dan taqwa”**.

Visi Kabupaten Kulon Progo adalah kondisi yang diharapkan mampu memotivasi seluruh elemen masyarakat dalam melaksanakan segala aktivitasnya. Pernyataan visi Kabupaten Kulon Progo mempunyai pemahaman sebagai berikut:

- 1) **SEHAT**. Pembangunan lima tahun mendatang diharapkan mampu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, baik sehat jasmani, rohani, maupun sehat dalam pengertian masyarakat mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan hidupnya dalam lingkungan yang bersih dan nyaman. Sehat dalam bidang ekonomi, sehat birokrasi, sehat sema program pembangunan termasuk sehat dalam kehidupan sosial politik dan sosial budaya. Demikian juga lima tahun mendatang pelayanan prima, dengan prinsip transparan dan akuntabel.
- 2) **MANDIRI**. Pembangunan lima tahun mendatang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia dan masyarakat

serta wilayah dalam rangka memenuhi kebutuhan sendiri dengan fokus utama kemandirian dalam bidang ekonomi.

- 3) **BERPRESTASI.** Pembangunan diberbagai sektor lima tahun mendatang diharapkan dapat mencerminkan pemerintahan dan masyarakat yang mampu berinovasi dengan etos kerja tinggi sehingga mampu menciptakan pemerintahan yang inovatif dan produk daerah berdaya saing tinggi. Tercapainya nilai obyektif yang tinggi dari penilaian indikator kinerja pembangunan di berbagai bidang baik dari sisi *output, outcome, benefit* dan *impact*.
- 4) **ADIL.** Pembangunan lima tahun mendatang diharapkan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat dalam segala bidang kehidupan yang bermuara pada upaya perwujudan kesejahteraan.
- 5) **AMAN.** Pembangunan lima tahun mendatang diharapkan dapat mewujudkan suatu keadaan tata kehidupan masyarakat yang tertib dan tentram, sehingga diharapkan masyarakat dapat
- 6) **SEJAHTERA.** Pembangunan yang akan dilaksanakan pada lima tahun mendatang diharapkan mampu mewujudkan suatu keadaan masyarakat yang tercukupi kebutuhan dasar baik sandang, pangan, papan, pelayanan pendidikan, kesehatan maupun memiliki pendapatan secara layak. Mewujudkan keluarga yang mampu mengatur kebutuhan secara proposional dan seimbang sehingga mempunyai daya tahan yang tinggi terhadap keadaan yang tidak normal.

7) **BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA.** Pembangunan lima tahun mendatang diharapkan mampu mewujudkan masyarakat dan aparatur yang mempunyai nurani moralitas serta kepekaan sosial yang tinggi, harga diri dan martabat yang tinggi dengan dasar keyakinan akan kebenaran ajaran dan nilai – nilai agama yang menjadi pedoman dalam menjalankan kehidupan.

b. Misi

Misi ini merupakan penjabaran dari visi yang telah dijelaskan di atas. Mewujudkan misi ini menjadi tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Kulonprogo

Untuk mencapai visi pemerintah Kabupaten Kulon Progo tahun 2011-2016 ditetapkanlah 6 misi pembangunan sebagai berikut:

- 1) Misi “ Mewujudkan sumberdaya manusia berkualitas tinggi dan berakhlak mulia melalui peningkatan kemandirian, kompetensi, ketrampilan, etos kerja, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan dan kualitas keagamaan”.
- 2) Misi “Mewujudkan peningkatan kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintahan yang berorientasi pada prinsip- prinsip *clean government* dan *good governance*”.
- 3) Misi “ Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah yang berbasis pada pertanian dalam arti luas, industry dan pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan bertumpu pada pemberdayaan masyarakat”.

- 4) Misi “Meningkatkan pelayanan infrastruktur wilayah”.
- 5) Misi “Mewujudkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan secara optimal dan berkelanjutan”.
- 6) Misi “Mewujudkan ketentraman dan ketertiban melalui kepastian, perlindungan, dan penegakan hukum”.

Kabupaten Kulonprogo terdapat beberapa pariwisata seperti wisata alam, laut. Pariwisata di Kulonprogo cukup menjanjikan. Berikut daftar tempat pariwisata yang berada di Kabupaten Kulonprogo.

Tabel 1.2
Tempat Pariwisata di Kabupaten Kulonprogo dan Lokasinya

No	Nama Wisata	Alamat Wisata	Berbasis
1.	Wisata Alam Kalibiru	Girimulyo	Hutan dan Alam
2.	Pantai Glagah	Glagah	Laguna, Kebun dan pantai
3.	Waduk Sermo	Kokap	Waduk dan Alam
4.	Kedung Pedut	Girimulyo	Air Terjun
5.	Taman Sungai Mudal	Girimulyo	Ekowisata, Air Terjun
6.	Kebun Teh Nglinggo	Nglinggo	Alam
7	Pantai Congot	Congot	Pantai dan Hutan
8	Desa Wisata Nglinggo	Nglinggo	Alam
9	Air Terjun Kembang Soka	Girimulyo	Air Terjun dan Alam
10	Sendangsono	Kalibawang	Ziarah
11	Pantai Pasir Kadilangu	Temon	Hutan dan Alam
12	Dolan Deso Boro	Kalibawang	Alam dan Berkemah
13	Goa Kiskendo	Kaligesing	Goa
14	Pantai Trisik	Galur	Pantai
15	Curug Pulosari	Sendangsari	Tebing dan Air Terjun
16	Pule Payung	Kokap	Alam
17	Hutan Mangrove	Temon	Alam
18	Bukit ISIS	Samigaluh	Alam
19	Air Terjun Sidoharjo	Samigaluh	Air Terjun
20	Jurang Pulosari	Pajangan	Alam

21	Taman Bambu Air Sermo	Kokap	Air Terjun dan Alam
22	Kedung Pengilon	Bangunjiwo	Air Terjun
23	Curug Setawing	Jatimulyo	Air Terjun
24	Goa Maria Lawangsih	Purwosari	Goa
25	Watu Tekek	Samigaluh	Alam
26	Puncak Widosari	Samigaluh	Alam
27	Mangrove Pantai Pasir Kadilangu	Songot	Alam
28.	Grojogan Watu Jonggol	Samigaluh	Air Terjun
29.	Embung Kleco	Kalibawang	Waduk
30.	Gunung Ijo	Kokap	Alam
31.	Goa Kebon	Temon	Goa
32.	Masjid Kalibiru	Girimulyo	Religi
33.	Air Terjun Mudal	Girimulyo	Air Terjun
34.	Kedung Pedut Waterfall	Bangunjiwo	Air Terjun
35.	Gunung Lanang		Pegunungan
36.	Goa Sriti	Samigaluh	Goa
37.	Puncak Kleco	Samigaluh	Alam
38.	Curug Grujukan Sewu	Girimulyo	Air Terjun
39.	Jangkang Hill	Kokap	Alam
40.	Desa Wisata Banjaras	Kalibawang	Alam
41.	Kebun Teh Tritis	Kokap	Alam
42.	Arus Progo Rafting	Kalibawang	Arung jeram
43.	Bukit Ngisis Nglinggo	Nglinggo	Alam
44.	Curug Siluwok	Samigaluh	Air Terjun
45.	Akar Liar	Kokap	Alam
46.	Ancol Kalibawang	Kalibawang	Alam
47.	Gunung Kelir	Girimulyo	Pegunungan dan Alam
48.	Puncak Suroloyo	Samigaluh	Alam

Peta Lokasi Wisata



Gambar 1.3

Dari gambar tentang peta wisata Kabupaten Kulonprogo, terdapat beberapa wisata di daerah seperti :

1. Di bagian Utara
 - a. Ancol Kalibawang

Wisata Ancol kalibawang terletak di perbatasan antara Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya di perbatasan antara Kabupaten magelang di jawa Tengah dan Kabupaten

Kulonprogo di daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasinya tidak begitu jauh dari lokasi obyek wisata religi yang sangat terkenal Goa Maria kurang lebih jaraknya hanya sekitar 2 Km saja.



Gambar 1.4 Ancol Kalibawang

b. Puncak Suroloyo

Puncak Suroloyo merupakan obyek wisata di daerah Kulonprogo, wisata ini menyimpan kisah legenda yang sangat terkenal. Yaitu tokoh Raden Mas Rangsang yang bergelar Sultan Agung Hanyokrokusumo yang mendapat petunjuk wangsit tentang kekuasaan di tanah Jawa. Beliau mendapat wangsit bila mau menjadi penguasa di tanah Jawa, beliau harus berjalan kearah barat di Keraton Kotagede menuju pegunungan menoreh dan melaksanakan tapa brata di salah satu perbukitan menoreh ini yang

sekarang dikenal dengan nama puncak Suroloyo. Puncak Suroloyo berlokasi di Dusun Keceme, Desa Gerbosari, Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta



Gambar 1.5 Puncak Suroloyo

2. Bagian Barat

a. Gunung Kelir

Gunung Kelir terletak di Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu gunung disisi sebelah barat kota Yogyakarta ini berjarak kurang lebih 35 km dari pusat kota. Perjalanan yang menanjak dengan pemandangan alam pegunungan. Bentuknya berupa patahan dengan tebing terjal disisi timur tenggara yang berwarna putih bebatuan kapur, sehingga dari kejauhan mirip dengan kelir atau layar yang dipakai untuk pentas wayang kulit



Gambar 1.6 Gunung Kelir

b. Goa Kiskendo

Goa kiskendo adalah salah satu tujuan wisata di daerah Kabupaten Kulonprogo. Goa ini menjadi satu diantara tempat wisata yang menarik karena disana kita akan menjumpai ornament goa berupa stalaktit dan stalaknit. Goa ini juga menjadi salah satu *geoheritage* di Provinsi D.I Yogyakarta.



Gambar 1.7 Goa Kiskendo

3. Bagian Selatan

a. Pantai Glagah

Pantai glagah dikenal sebagai salah satu pantai di Jogja yang memiliki ombak cukup besar. Oleh sebab itu, di kawasan pantai pun di bangun tetrapod. Terbuat dari struktur beton berkaki empat yang berfungsi sebaga pemecah ombak agar tidak masuk ke bibir pantai lebih jauh.



Gambar 1.8 Pantai Glagah

b. Pantai Trisik

Pantai Trisik cukup potensial untuk dijadikan objek wisata. Selain karena pasir pantai dan ombaknya yang bagus, kegiatan penduduknya juga dapat menarik wisatawan domestic maupun mancanegara. Pantai ini berada di wilayah Kecamatan Galur, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari kota Yogyakarta dapat di tepuh dalam waktu kurang lebih 1,5 jam perjalanan darat (dengan sepeda motor).



Gambar 1.9 Pantai Trisik

4. Bagian Timur

a. Wisata Desa Kerajinan Bambu

Salah satu produsen kerajinan bambu di Kulonprogo yakni kelompok bambu Kencana di Jangkang Kidul Kecamatan Sentolo. Wisata kerajinan bambu kecamatan Sentolo di Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta bisa menerima pesanan pembuatan berbagai kerajinan seperti celengan dari bambu, kerajinan bambu lukis, tas,



Gambar 2.0 Wisata Desa Kerajinan Bambu

Tabel 1.3

Data jumlah pengunjung dan pendapatan dari tahun 2016- 2017

No	Tahun	Jumlah pengunjung	Pendapatan
1.	2016	379.871	Rp. 1.297.800.000
3	2017	626.876	Rp. 3.472.000.000

Sumber : <http://nasional.republika.co.id>

B. Profil Bupati Kulonprogo

Nama : dr. H. Hasto Wardoyo, Sp.OG (K)

Jabatan : Bupati Kulonprogo

Tempat/ Tgl Lahir : Kulonprogo, 30 Juli 1964

Alamat : Jalan Adyaksa Nomor 1 Wates

Jenis Kelamin : Laki- laki

Pendidikan : Spesialis Fakultas Kedokteran UGM

Riwayat pendidikan : - SD Negeri Sremo III, lulus Tahun 1976

- SMP Negeri Kokap, lulus Tahun 1980
- SMA Negeri Wates, lulus Tahun 1983
- S1 Fakultas Kedokteran UGM, lulus tahun 1989
- Spesialis I Fakultas Kedokteran UGM, lulus Tahun 2000
- Spesialis II Fakultas kedokteran UGM, lulus Tahun 2006

Riwayat Pendidikan dan Pelatihan:

1. Pelatihan ketrampilan melatih pemasangan / pencabutan implant dan pencegahan infeksi
2. Post Graduate Course Management of Male Infestillity and Semen Analysis, 22-23 Oktober 1999 Reproductive Health Research Centre Airlangga University, Surabaya
3. Pelatihan Endoskopi Operatif tingkat dasar, 30 Juni-1 Juli 2000
4. Kursus Persiapan Program Doktor, 28 Agustus – 7 Oktober 2000
5. Twelfth Course on Assisted Reproductive Techniques. 14-18 Mei 2001
6. Assisted Reproductive Technology, 11-15 Juni 2001
7. Pelatihan Standarisasi Ketrampilan Klinik Asuhan Pasca Kegugran bagi Pelatih P2KS, 29 Mei- 1 Juni 2002

8. Kursus Dasar Calon Pelatih Praktek Melatih Basic Surgica Skill
Obstetri dan Ginekologi, 27 Oktober 2002
9. Workshop in Vitro Fertilization, 2 Oktober 2003
10. ALARM Internasional, Feb 2006
11. Course on Clinical Densitometry with IOF certification IOF
Osteoporosis Diagnosis Course, 17-18 Mei 2008
12. Assisted Reproductive Technology (ART) Course for Clinicians, 23-
25 Sept 2008
13. Benchmarking on Management Clinic Medical Education Process and
Implementation at the Teaching Hospital, 23-27 Maret 2009
14. Pelatihan Ketrampilan Melatih Tingkat Madya, 18-22 April 2009
15. Forum Konsolidasi Pimpinan Pemerintahan daerah Angkatan VI, 28
Februari- 5 April 2012

Riwayat Pekerjaan :

1. Kepala Puskesmas Kahala, Tahun 1990
2. Kepala Puskesmas Melak, Tahun 1991
3. Kepala Puskesmas Lok Tuan Bontang Utara, 1994
4. Staf Medis Fungsional (Residen), RSUP Dr. Sardjito 1995
5. Staf Medis Fungsional Kebidanan dan Penyakit Kandungan, RSUP Dr.
Sardjito 2005-2011
6. Staf Divisi Fertilitas dan Endrokinologi Reproduksi, SMF Obsertri dan
Ginekologi, RSUP Dr. Sardjito 2000-2011

7. Staf Pengajar Bagian Obstetri dan Ginekologi, RSUP Dr. Sardjito
2000- 2011
8. Tim Dokter Program Bayi Tabung Klinik Permata Hati, RSUP Dr.
Sardjito 2000-2011
9. Pj Pelayanan Medis Personalia Gedung Bedah Sentral Terpadu
(GBST), RSUP Dr. Sardjito 2002
10. Sekertaris Program Studi Kebidanan dan Penyakit Kandungan, FK
UGM/ RSUP Dr. Sardjito 2002- 2005
11. Anggota Panitia Peningkatan Mutu Pelayanan Medis RSUP Dr.
Sardjito 2003-2011
12. Anggota Panitia Farmasi dan Terap, RSUP Dr. Sardjito 2005-2011
13. Pj Pelayanan Fertilitas Instalasi Kesehatan Reproduksi, RSUP Dr.
Sardjito 2006-2011
14. Anggota Panitia Kredensial, RSUP Dr. Sardjito 2008- 2011
15. Anggota Pengurus Organisasi SMF Kebidanan dan Penyakit
Kandungan, RSUP Dr. Sardjito 2008- 2011
16. Anggota Komite Etik, RSUP Dr. Sardjito 2008- 2011
17. Panitia Penerimaan Calon Peserta Didik Program Pendidikan Dokter
Spesialis Obsetri dan Ginekologi tahun 2008, FK UGM 2009- 2011
18. Narasumber Tim Pengembangan Rotasi Klinik Program Pendidikan
Dokter, FK UGM 2009-2011
19. Ketua Tim Osteoporosis, RSUP Dr. Sardjito 2009-2011

20. Anggota Kelompok kerja Pendukung Penyusunan Remunerasi, RSUP Dr. Sardjito, 2009- 2011
21. Ketu Tim Pengembangan Liaison Officer, FK UGM, 2009- 2011
22. Anggota Tim pengembangan Rotasi Klinik, FK UGm, 2009-2011
23. Ketua Tim Pengembangan Sel Punca, RSUP Dr. Sardjito, 2009- 2011
24. Ketua II Komite Medik, RSUP Dr. Sardjito 2009- 2011
25. Ketua Program Studi program Pendidikan Dokter Spesialis Obsetri dan Ginekologi, FK UGM/ RSUP Dr. Sardjito, 2010- 2011
26. Tim Penyusun Modul Program Pendidikan Dokter Spesialis Obsetri dan Ginekologi FK UGM / RSUP Dr. Sardjito 2010
27. Kepala Instansi Kesehatan Reproduksi dan Bayi tabung, RSUP Dr. Sardjito 2010
28. Bupati Kulonprogo, Tahun 2011- Sekarang

Riwayat Organisasi :

1. OSIS Tahun 1982- 1983
2. Senat Mahasiswa tahun 1985- 1987
3. Ketua KNPI Tahun 1990- 1992
4. Persatuan Obstetri Genekologi Indonesia Cabang Yogyakarta Tahun 2004- 2011
5. PERMI Cabang Yogyakarta Tahun 2006- 2011
6. HIFERIPOGI Cabang Yogyakarta Tahun 2006-2011
7. HIFERIPOGI Tahun 2007- 2011
8. Tim P2KB POGI Cabang Yogyakarta Tahun 2006- 2009

Penghargaan :

1. Dokter Teladan, 1992
2. Satya Lencana Bidang KB, 2010

Tabel 1.4

Inovasi dan Trobosan Kabupaten Kulonprogo

No	Inovasi dan Trobosan	Tujuan
1.	Membuat PDAM mengembangkan usaha dengan memproduksi air kemasan merk AirKu (Air Kulonprogo)	Agar masyarakat mampu membela produk-produk sendiri/ lokal
2.	Bela dan Beli Kulon Progo yang di luncurkan pada tahun 2012	Untuk mengajak masyarakat guna membangun perekonomian Kulonprogo dengan mengutamakan produk sendiri ke timbang produk asing.
3.	Membangun Ruang Rawat Inap untuk pasien pelayanan kesehatan warga miskin	Agar pasien-pasien miskin tetap mendapatkan pelayanan kesehatan karena kapasitas ruang rawat inap di kelas III terbatas.
4.	One Village One Sister Company (kerjasama antara desa dengan perusahaan)	Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. trobosan ini menggandeng 17 perusahaan swasta yaitu BUMN dan BUMD untuk menjadi orang tua asuh dari desa- desa di Kulonprogo

sumber : www2.jawapos.com